

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan temuan penelitian yang dibahas sebelumnya, maka di studi ini didapatkan kesimpulan:

1. Hasil penelitian dari Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan menunjukan bahwasanya Kepemilikan Institusional tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Ini terjadi karena investor institusional cenderung dapat melakukan kompromi dengan bagian manajemen untuk kepentingan pribadi. Tindakan ini menimbulkan tanggapan yang negatif oleh pasar, yang memberi dampak pada penurunan harga saham perusahaan di pasar modal. Di sisi lain, investor institusional lebih mementingkan pencapaian jangka pendek suatu perusahaan daripada jangka panjang, karena mereka merupakan pemilik sementara yang dapat menarik seluruh sahamnya.
2. Temuan penelitian dari DER terhadap nilai perusahaan menunjukan bahwasanya DER memengaruhi nilai perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman memperlihatkan bahwasanya perusahaan tersebut telah dievaluasi oleh pemberi pinjaman dan pemberi pinjaman meyakini bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya. Sehingga perusahaan dianggap mempunyai prospek bisnis yang baik di masa depan bagi para investor.
3. Hasil penelitian dari ROA terhadap nilai perusahaan menunjukan bahwasanya ROA tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Ini terjadi dikarenakan perusahaan *startup* merupakan perusahaan yang identik dengan model bisnis *burn rate*, yaitu mengeluarkan banyak dana untuk perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, sehingga ROA kurang tepat digunakan pada perusahaan *startup*.
4. Temuan penelitian dari Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukan bahwasanya Pertumbuhan Perusahaan tidak memengaruhi secara signifikan nilai perusahaan. Ini terjadi dikarenakan semakin

- tingginya pertumbuhan perusahaan, maka akan semakin tinggi juga biaya yang akan dikeluarkan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk mengurangi jumlah jumlah laba yang seharusnya diberikan kepada investor. Selain itu, investor lebih menilai bagaimana kualitas daripada kuantitas dari pertumbuhan suatu perusahaan, lebih penting bagaimana sebuah perusahaan dapat mempertahankan pangsa pasarnya daripada terjadinya peningkatan pendapatan.
5. Temuan penelitian dari Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan membuktikan Ukuran Perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Ini terjadi dikarenakan kurangnya perusahaan yang terlalu besar dianggap dapat mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pengawasan, semakin besarnya perusahaan juga akan menimbulkan perbedaan kepentingan pemilik perusahaan dan manajemen. Selain itu, menyebabkan risiko penyalahgunaan aset semakin besar juga.
 6. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional, DER, ROA, Pertumbuhan Perusahaan, serta Ukuran Perusahaan memengaruhi secara signifikan nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berlandaskan temuan penelitian serta kesimpulan dalam studi ini, saran yang dapat diberi terkait nilai perusahaan di Indonesia, yaitu:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk mengoptimalkan faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, guna memperkuat kepercayaan investor serta menaikkan nilai perusahaan. Serta perusahaan dapat mengambil manfaat dari informasi di penelitian ini.
2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan agar menambahkan variabel baru, serta menggunakan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan temuan penelitian yang lebih akurat.